

# IDENTIFIKASI JENIS POHON JALUR HIJAU JALAN AHMAD YANI KOTA BANJARBARU

*By* Mariano Alvarado Simamora

# IDENTIFIKASI JENIS POHON JALUR HIJAU JALAN AHMAD YANI KOTA BANJARBARU

*Tree Identification on Green Belt in Ahmad Yani Street Banjarbaru*

Susilawati, Dina Naemah, **1** Mariano Alvarado Simamora

Jurusan Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

**ABSTRACT.** This study aims to determine the type of trees along Jalan Ahmad Yani Banjarbaru City using census method. From the results of the research, it is known that the total of trees in Along Jalan Ahmad Yani Banjarbaru City consists of 389 trees consisting of 27 species, consisting of 6 types of fruits, and 21 species of wood. The most dominant tree found is Tanjung (*Mimusops elengi*).

**Keywords:** Quality of Trees, Green Belt, Plants Health, and Tree Species

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis pohon di sepanjang Jalan Ahmad Yani Kota Banjarbaru menggunakan metode sensus. Dari hasil penelitian diketahui bahwa total pohon yang ada di Sepanjang Jalan Ahmad Yani Kota Banjarbaru berjumlah 389 pohon terdiri dari 27 jenis, terdiri dari buah-buahan sebanyak 6 jenis, dan kayu-kayuan sebanyak 21 jenis. Pohon dominan yang paling banyak ditemukan adalah pohon Tanjung (*Mimusops elengi*).

**Kata kunci:** Kualitas Pohon, Jalur Hijau, Kesehatan Tanaman, dan Jenis Pohon

**Penulis untuk korespondensi:** Email: marianoalvaradosimamora@gmail.com

## PENDAHULUAN

Perkotaan merupakan salah satu pusat aktivitas manusia, seperti pendidikan, perdagangan, perkantoran, dan jasa. Banjarbaru merupakan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang menjadi pusat perkembangan di Kalimantan Selatan. Hal inilah yang memicu terjadinya peningkatan populasi manusia, serta peningkatan aktivitas kendaraan bermotor yang mengakibatkan polusi udara yang tinggi.

Dampak dari meningkatnya populasi dan aktivitas manusia serta pemakaian kendaraan bermotor yakni tingkat kepadatan lalu lintas dan menurunnya daya dukung lingkungan di kota tersebut. Hal ini harus dibarengi dengan pembangunan kota yang berwawasan lingkungan yang mengacu pada kondisi alam.

Salah satu cara untuk mengurangi dampak negatif penurunan kualitas lingkungan di Kota Banjarbaru yakni dengan melakukan pembangunan berbasis lingkungan hijau dengan membuat Ruang Terbuka Hijau (RTH), khususnya beberapa jalur hijau yang ada di Kota Banjarbaru. Dengan adanya keberadaan ruang terbuka hijau dapat mengurangi polusi dan pencemaran udara di sepanjang jalan lalu lintas akibat aktivitas kendaraan bermotor. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis pohon apa saja yang berada di jalur hijau jalan Ahmad Yani Kota Banjarbaru

**11**

## METODE PENELITIAN

**2** Metode penelitian berisi paparan dalam bentuk paragraf mengalir (*tidak dibuat numbering*) tentang rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang secara nyata dilakukan peneliti, dengan panjang 10-15% dari total panjang artikel.

Penelitian ini dilakukan di sepanjang Jalan Ahmad Yani Kota Banjarbaru. Penelitian dilakukan dengan metode sensus, dengan menghitung setiap jumlah pohon, jenis, mengukur diameter serta tinggi di jalur kanan, kiri, dan tengah. Untuk menentukan dalam pengidentifikasi

jenis pohon, dengan melakukan pengukuran diameter pohon yang berdiameter >60 cm. Setelah itu data yang sudah dihimpun dikelompokkan untuk kelas tinggi berdasarkan Booth (1983), serta pengelompokan jenis. Jenis jenis pohon yang sudah diidentifikasi juga diambil titik koordinatnya menggunakan GPS (Garmin 62s). Setelah itu data data yang sudah dihimpun dilapangan disajikan dalam bentuk tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

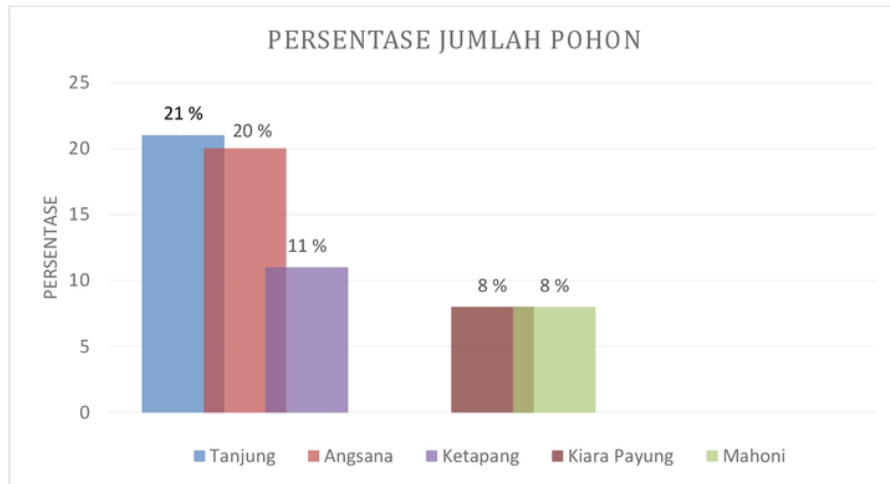
### Identifikasi Jenis Pohon Jalur Hijau Jalan Ahmad Yani Kota Banjarbaru

Hasil dan Identifikasi jenis pohon yang berada pada jalur hijau jalan dilakukan di sepanjang Jalan Ahmad Yani Kota Banjarbaru km 35-17 di tiga jalur yaitu jalur kanan berjumlah 129 pohon, jalur tengah sebanyak 58 pohon, dan jalur kiri jalan sebanyak 202 pohon.

Tabel 1. Pohon di Sepanjang Jalan Ahmad Yani Kota Banjarbaru.

| No | Nama Pohon     |                               | Jumlah Pohon | Persentase (%) |
|----|----------------|-------------------------------|--------------|----------------|
|    | Nama Lokal     | Nama Latin                    |              |                |
| 1  | Akasia         | <i>Acacia mangium</i>         | 22           | 5.65           |
| 2  | Alaban         | <i>Vitex pubescens</i>        | 1            | 0.25           |
| 3  | Angsana        | <i>Pterocarpus indicus</i>    | 76           | 19.53          |
| 4  | Balsa          | <i>Ochroma bicolor</i>        | 2            | 0.51           |
| 5  | Belimbing      | <i>Averrhoa carambola</i>     | 1            | 0.25           |
| 6  | Beringin       | <i>Ficus benjamina</i>        | 1            | 0.25           |
| 7  | Cemara Angin   | <i>Casuarina junghuhniana</i> | 4            | 1.02           |
| 8  | Cemara Kipas   | <i>Thuja orientalis</i>       | 4            | 1.02           |
| 9  | Cemara Norfolk | <i>Araucaria heterophylla</i> | 5            | 1.28           |
| 10 | Flamboyan      | <i>Delonix regia</i>          | 3            | 0.77           |
| 11 | Gamal          | <i>Gliricidia sepium</i>      | 3            | 0.77           |
| 12 | Glodokan Tiang | <i>Polyalthia longifolia</i>  | 24           | 6.16           |
| 13 | Gmelina        | <i>Gmelina arborea</i>        | 1            | 0.25           |
| 14 | Jambu Air      | <i>Syzygium aqueum</i>        | 4            | 1.02           |
| 15 | Jati           | <i>Tectona grandis</i>        | 2            | 0.51           |
| 16 | Kapuk Randu    | <i>Ceiba pentandra</i>        | 1            | 0.25           |
| 17 | Kersen         | <i>Muntingia calabura</i>     | 1            | 0.25           |
| 18 | Ketapang       | <i>Terminalia catappa</i>     | 41           | 10.53          |
| 19 | Kiara Payung   | <i>Filicium decipiens</i>     | 32           | 8.22           |
| 20 | Lamtoro        | <i>Leucaena glauca</i>        | 3            | 0.77           |
| 21 | Mahoni         | <i>Swietenia mahagoni</i>     | 32           | 8.22           |
| 22 | Mangga         | <i>Mangifer indica</i>        | 8            | 2.05           |
| 23 | Nangka         | <i>Artocarpus integra</i>     | 3            | 0.77           |
| 24 | Sawo           | <i>Manilkara zapota</i>       | 8            | 2.05           |
| 25 | Tabebuaya      | <i>Tabebuia rosea</i>         | 22           | 5.65           |
| 26 | Tanjung        | <i>Mimusops elengi</i>        | 81           | 20.82          |
| 27 | Trembesi       | <i>Samanea saman</i>          | 4            | 1.02           |
|    | Total          |                               | 389          | 100 %          |

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, 5 jenis pohon terbanyak yang ditemukan di sepanjang Jalan Ahmad Yani Kota Banjarbaru dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 1. Persentase 5 jenis pohon terbanyak di jalur hijau Banjarbaru

Berdasarkan Tabel dan gambar yang telah disajikan dapat diketahui bahwa pohon jalur hijau yang paling banyak ditanami di Jalan Ahmad Yani kota Banjarbaru adalah Tanjung dengan jumlah 81 pohon (20,82 %) dan Angsana 76 pohon (19,53 %). Sedangkan pohon yang paling sedikit ditemukan adalah pohon Kersen 1 pohon (0,25 %), pohon Beringin 1 pohon (0,25 %), pohon Gmelina 1 pohon (0,25 %), pohon Alaban 1 pohon (0,25 %), pohon Belimbing 1 pohon (0,25 %), dan Kapuk Randu berjumlah 1 pohon (0,25 %). Pohon yang paling mendominasi disepanjang Jalan Ahmad Yani Kota Banjarbaru adalah jenis Tanjung, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pohon jenis Tanjung sangat menjanjikan untuk menjadi penunjang program pemerintah dalam penghijauan kota, dengan ketahanan yang tinggi terhadap polusi dan pencemaran baik dalam bentuk debu, serta mampu menetralkan bau busuk yang ditimbulkan didaerah sekitar (Departemen Kehutanan RI 2009). Selain Tanjung, ada juga pohon tabebuya yang termasuk menjadi pohon yang paling banyak ditanam di jalur hijau, dengan kriteria yang berbunga menjadikan tabebuya sebagai pohon hias yang memperindah tatanan lingkungan kota, serta tabebuya juga sangat tahan dengan iklim panas seperti di Indonesia, perakarannya juga tidak terlalu merusak trotoar sehingga banyak ditanam di median tengah jalan (Jawa Pos. 22 November, 2014. *Tabebuya Pink percantik kota*,).

Dalam pendapatnya, (Pramukanto, 2007) mengatakan bahwa pohon-pohon berdaun lebar memiliki ketidakseimbangan antar tajuk serta beban batang sehingga dalam menopang akar menjadi lemah.

Pohon-pohon disepanjang jalur hijau Kota Banjarbaru memiliki berbagai variasi jenis, ada yang termasuk buah-buahan dan juga kayu-kayuan, berikut akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Pengelompokan Jenis Pohon di Sepanjang Jalan Ahmad Yani Kota Banjarbaru.

| No | Pengelompokan |             |                |
|----|---------------|-------------|----------------|
|    | Kayu-kayuan   | Buah-buahan | Pohon Hias     |
| 1  | Akasia        | Jambu Air   | Cemara Angin   |
| 2  | Alaban        | Kersen      | Cemara Kipas   |
| 3  | Angsana       | Mangga      | Cemara Norfolk |
| 4  | Balsa         | Nangka      | Flamboyan      |
| 5  | Gamal         | Belimbing   | Tabebuya       |
| 6  | Beringin      | Sawo        | Glodokan Tiang |

|       |              |   |   |
|-------|--------------|---|---|
| 7     | Gmelina      |   |   |
| 8     | Jati         |   |   |
| 9     | Kapuk Randu  |   |   |
| 10    | Ketapang     |   |   |
| 11    | Kiara Payung |   |   |
| 12    | Lamtoro      |   |   |
| 13    | Mahoni       |   |   |
| 14    | Tanjung      |   |   |
| 15    | Trembesi     |   |   |
| Total | 15           | 6 | 6 |

Hasil penelitian yang telah menunjukkan dan menyajikan dalam bentuk tabel diatas bahwa, pohon buah-buahan masih banyak ditanam di jalur hijau kota Banjarbaru, namun masih tetap lebih dominan pohon jenis kayu-kayuan. Penelitian Hutagalung (2015) di jalur hijau kota Pematang Siantar menyatakan bahwa jenis-jenis buah-buahan memiliki perbedaan besar terhadap jenis kayu-kayuan, dan apalagi jenis jenis yang ditemui juga tidak terlalu banyak disana. Sama hal nya juga dengan penelitian Manik (2012) di jalur hijau Kota Medan yang menyatakan bahwa disana lebih banyak terdiri dari jenis pohon-pohon kayu-kayuan

Berikut hasil pengukuran data tinggi pohon tersebut diklasifikasikan ke dalam kelas tinggi pohon menurut Booth (1983). Terdapat 3 kelas yaitu kelas tinggi, kelas sedang dan kelas rendah. Persentase data kelas tinggi pohon dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Persentase kelas tinggi pohon.

| No | Kelas Tinggi Pohon     | Jumlah Pohon | Persentase (%) |
|----|------------------------|--------------|----------------|
| 1  | Rendah ( $T \leq 6$ m) | 18           | 4,63           |
| 2  | Sedang (6-12 m)        | 243          | 62,47          |
| 3  | Tinggi ( $\geq 12$ m)  | 128          | 32,9           |

Kelas tinggi pohon yang paling banyak terdapat di jalan Ahmad Yani kota Banjarbaru adalah pohon dengan kelas sedang. Pohon yang termasuk kelas sedang ini mempunyai tinggi antara  $6 < T < 12$  m dengan persentase sebesar 64%. Sedangkan untuk jenis pohon yang paling sedikit ditemukan adalah pada kelas rendah. Pohon kelas rendah adalah pohon yang memiliki tinggi  $T \leq 6$  m. Pohon kelas rendah yang ditemukan hanya sekitar 4% dari jumlah pohon yang diamati.

Salah satu upaya nyata dan harus tepat sasaran dalam meningkatkan kembali kuantitas dan kualitas penghijauan disekitar daerah kota adalah sejumlah kebijakan dari pemerintah yang harus terealisasi dalam perencanaan pembangunan kota. Pada daerah kota, wajib adanya ruangan terbuka hijau yang memadai yakni: untuk kawasan padat, minimal tersedianya area 10 % dari total luas kawasan, untuk kawasan dengan tingkat kepadatan bangunannya sedang minimal 15 % dari total luas kawasan, sedangkan tingkat kepadatan bangunan yang rendah minimal harus tersedia 20 % ruang terbuka hijau dari total luas kawasan (Irwanto, 2006). Fandeli (2004) juga mengungkapkan bahwa dalam melakukan penanaman di kawasan jalur hijau kota harus memperhatikan syarat-syarat seperti karakter tanaman, daya tumbuh yang berbeda-beda, jenis tanaman yang termasuk tahunan, termasuk jenis lokal dan juga hasil budidaya, serta jarak tanam setengah rapat hingga rapat sekitar 90 % luas total areal yang mau ditanam.

Dalam tahap penghijauan yang telah selesai, perlunya pemeliharaan seperti yang dikemukakan oleh Dahlan (2004) ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan pohon dikota seperti mengganti pohon yang mati, perencanaan yang baik oleh pemerintah terkait, upaya pemeliharaan yang nyata seperti pemupukan dan lain-lain, pendangiran tanah secara rutin, pemasangan pengaman pada pohon disekeliling perakaran, pemangkasan yang terjadwal disekitar dahan.

Hasil keberhasilan penghijauan di jalur hijau juga ditentukan oleh pengendalian iklim mikro kota seperti keberadaan lapangan, jalan, dan lain-lain, dalam penelitiannya Wonorahardjo et al (2007) mengatakan bahwa pepohonan yang tumbuh disepanjang jalan Ahmad Yani Banjarbaru sangat berpengaruh terhadap lingkungan dan kondisi temperatur udara sekitar.

## 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut

Jumlah pohon yang ditemukan di sepanjang jalan Ahmad Yani km 35-17 Kota Banjarbaru berjumlah 389 pohon, terdiri dari 27 jenis pohon, 129 pohon pada jalur kanan, 58 pohon pada jalur tengah, dan 202 pohon pada jalur kiri. Jenis pohon yang paling banyak ditemukan adalah jenis Tanjung (*Mimusops elengi*) dengan persentase 21 % dari total pohon keseluruhan. Kesimpulan yang dibentuk dalam satu paragraf.

### Saran

Perlunya perhatian pemerintah terhadap pohon-pohon di sepanjang jalur hijau Ahmad Yani Kota Banjarbaru, baik itu dalam perawatan rutin dan terjadwal untuk setiap pohon, serta pencabutan dan pembersihan disekitar pohon baik itu dalam bentuk benda maupun gulma sekitar. Pohon Tanjung sangat lah direkomendasi buat penghijauan berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Booth NK. 1983. *Basic Elements of Landscape Architecture Design*. Illinois Waveland Press Inc. h 70-315
- 1 Dahlan, E. N. 2004. *Membangun Kota Kebun (Garden City) Bernuansa Hutan Kota*. IPB Press. Bogor.
- 4 Departemen Kehutanan RI. 2009. *Hutan kota untuk pengelolaan dan peningkatan kualitas lingkunganhidup*. <http://www.dephut.go.id>
- Fandeli, Chafid. 2004. Ruang Terbuka Hijau [www.geno.my.id/2014/01/pengertian-ruang-terbuka-hijau.html](http://www.geno.my.id/2014/01/pengertian-ruang-terbuka-hijau.html). [Akses 15 September 2016].
- Hutagalung, A. N. 2015. Analisis Kualitas Pohon Di Beberapa Jalur Hijau Kota Pematang Siantar. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan
- 3 Irwanto. 2006. *Penilaian kesehatan hutan tegakan jati (Tectona grandis) dan Eucalyptus (Eucalyptus pelita) pada kawasan hutan wanagama 1*. [Laporan Praktikum] Yogyakarta. Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Jawa Pos. 22 November, 2014. *Tabebuaya Pink percantik kota*.
- 8 Manik, D.S.H. 2011. *Analisis Kualitas Pohon Pada Kawasan Jalur Hijau di Kota Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Pramukanto, Q. 2007. *Pohon Kota Bila Tak Dikelola Berpotensi Berbahaya*.
- 6 Wonorahardjo, S. Tedja, S. Edward, B. 2007. *Studi Pengaruh Kualitas Vegetasi Pada Lingkungan Termal Kawasan Kota Bandung Menggunakan Citra Satelit*. Institut Teknologi Bandung. Bandung



# IDENTIFIKASI JENIS POHON JALUR HIJAU JALAN AHMAD YANI KOTA BANJARBARU

ORIGINALITY REPORT

# 10%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

|    |  |               |
|----|--|---------------|
| 1  | <a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a><br>Internet   | 28 words — 1% |
| 2  | <a href="http://www.jakbelajar.com">www.jakbelajar.com</a><br>Internet   | 25 words — 1% |
| 3  | <a href="http://safcliton.blogspot.com">safcliton.blogspot.com</a><br>Internet                                     | 20 words — 1% |
| 4  | <a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a><br>Internet   | 16 words — 1% |
| 5  | <a href="http://ejournal-s1.undip.ac.id">ejournal-s1.undip.ac.id</a><br>Internet                                   | 15 words — 1% |
| 6  | <a href="http://www.authorstream.com">www.authorstream.com</a><br>Internet   | 13 words — 1% |
| 7  | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet                                 | 12 words — 1% |
| 8  | <a href="http://amirdapir.blogspot.com">amirdapir.blogspot.com</a><br>Internet                                     | 10 words — 1% |
| 9  | <a href="http://agribisnisfpumjurnal.files.wordpress.com">agribisnisfpumjurnal.files.wordpress.com</a><br>Internet | 10 words — 1% |
| 10 | <a href="http://jalannyauzanks.blogspot.com">jalannyauzanks.blogspot.com</a><br>Internet                           | 10 words — 1% |

[jurnal.fkip.uns.ac.id](http://jurnal.fkip.uns.ac.id)



|    |  |                |
|----|--|----------------|
| 11 | Internet   | 9 words — < 1% |
| 12 | <a href="http://eprints.upnjatim.ac.id">eprints.upnjatim.ac.id</a><br>Internet | 8 words — < 1% |
| 13 | <a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a><br>Internet     | 8 words — < 1% |

EXCLUDE QUOTES OFF  
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF